

## Penerapan Media Audio dalam Pengembangan Sumber dan Media Belajar PAI di Dalam Kelas

Arif Rahman Hakim, Arif Rio Kari, Amalia Nur Hanisah, Rini Amelia Siagian,  
Siti Ardiyanti, Nur Asiah

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
2003arifr@gmail.com, aririokari@gmail.com, amaliagultom44@gmail.com,  
riniamaliasiaga@gmail.com, sholihahsiti289@gmail.com,  
nurasiahh2023@gmail.com

### ABSTRACT

*In the world of education, there is what is called learning media which is an integral part of the teaching system used in the teaching and learning process to overcome communication barriers in delivering learning materials. As a professional PAI teacher, you must be able to plan and use various learning media available around you in accordance with the desired learning objectives, one of which is by using audio media. Audio media is a media that conveys messages in the form of sound that can be received by the sense of hearing. This research can be categorized as literature research, especially in the realm of library research. This method involves collecting data through the analysis of various literary sources, not limited to books, but also includes documentation materials, magazines, journals, and newspapers. Audio media for teaching is material that contains messages in the form of auditive (vocal cords or voice discs), which can stimulate the thoughts, feelings, attention and willingness of students so that the teaching-learning process occurs. This media is able to display images and background sounds in accordance with the accompaniment of the images displayed in order to build and improve students' reasoning in mastering an event, very suitable for use in environmental materials with past events such as SKI material, Aqidah Akhlak, Jurisprudence and Al-Quran Hadith. The use of technology can present audio messages and image visualization is the main characteristic of audio-visual media with its use so that learning is more exciting, not boring, and increases student learning outcomes.*

**Keywords:** Audio Media

### ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan, ada yang disebut dengan media pembelajaran yang merupakan bagian integral dalam sistem pengajaran yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar untuk mengatasi hambatan komunikasi dalam menyampaikan bahan pelajaran. Sebagai guru PAI yang profesional haruslah mampu merencanakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang tersedia disekitarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan, salah satunya dengan menggunakan media audio. Media audio merupakan sebuah media yang menyampaikan pesan berupa suara yang dapat diterima oleh indra pendengaran. penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian literatur, khususnya dalam ranah penelitian pustaka atau *library research*. Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui analisis berbagai sumber literatur, tidak terbatas pada buku-buku, melainkan juga

mencakup bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar. Media Audio untuk pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar-mengajar. media ini mampu menampilkan gambar dan suara latar sesuai dengan iringan gambar yang ditampilkan guna membangun serta meningkatkan penalaran siswa dalam menguasai sesuatu peristiwa, sangat sesuai digunakan pada materi yang lingkungan dengan peristiwa masa dahulu semacam materi SKI, Aqidah Akhlak, Fiqih serta Al-Quran Hadits. Pemanfaatan teknologi bisa menyajikan pesan audio serta visualisasi gambar merupakan ciri utama media audio visual dengan penggunaannya sehingga pembelajaran lebih mengasyikkan tidak membosankan serta menaikkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Media audio

## PENDAHULUAN

Pendidikan itu berkaitan dengan kemajuan teknologi, teknologi juga erat kaitannya dengan media. Dalam dunia pendidikan kreatif dibutuhkan untuk menunjang pemahaman peserta didik. Salah satu cara agar pendidikan lebih mudah ialah dengan menggunakan media, media yang tepat dapat memudahkan komunikasi untuk menyampaikan bahan pelajaran yang sedang atau akan berlangsung agar pemahaman peserta didik dapat lebih meningkat.

Sebagai guru PAI yang profesional haruslah mampu merencanakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang tersedia disekitarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan, salah satunya dengan menggunakan media audio. Media audio merupakan sebuah media yang menyampaikan pesan berupa suara yang dapat diterima oleh indra pendengaran. Informasi atau pesan yang disampaikan bisa berupa kata-kata, musik, dan sound. Pada penerapannya media audio ini dapat membantu siswa-siswi meningkatkan pemahaman dan informasi didalam kelas. Begitu banyak peran dari media audio dalam pembelajaran

Maka dalam hal ini tertarik hati penulis untuk meneliti lebih jauh mengenai bagaimana penerapan media audio dalam pembelajaran PAI, sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif melalui tulisan ilmiah yang penulis tuangkan dalam jurnal yang berjudul *Penerapan Media Audio dalam Pengembangan Sumber dan Media Belajar PAI di Kelas*.

## METODOLOGI

Dari segi jenisnya, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian literatur, khususnya dalam ranah penelitian pustaka atau *library research*. Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui analisis berbagai sumber literatur, tidak hanya buku, tetapi juga bahan dokumenter, majalah, skripsi, jurnal dan surat kabar. Fokus utama penelitian pustaka ini adalah penemuan dan pemahaman berbagai teori,

hukum, asumsi, prinsip, pendapat, ide, gagasan, dan elemen lain yang dapat digunakan dalam analisis dan solusi dari masalah yang sedang diteliti. Menurut Zed Mestika, penelitian kepustakaan atau library research diartikan sebagai seperangkat kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data dari sumber pustaka yang melibatkan aktivitas pembacaan, pencatatan, dan pengolahan bahan koleksi pustaka tanpa memerlukan tahap penelitian lapangan. (Zed Mestika, 2004 :3)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengertian dan Teori Pengembangan Media Audio

Media Audio Menurut sadiman (2005:49) adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Sedangkan menurut sudjana dan Rivai (2003: 129) Media Audio untuk pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar-mengajar.

Media audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indra pendengaran. Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, dan *sound effect* (Sulsiliana dan Riyana, 2007). Menurut Sadiman, Media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal (Sadiman, 2012).

Media audio untuk pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara, atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar. (Sudjana dan Rivai, 1997). Suatu pelaksanaan media pendidikan guna mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran buat tingkatan mutu siswa dalam pembelajaran sehingga kedudukan guru lah yang sangat berarti dalam media pendidikan ini, walaupun dibantu dengan teknologi tetapi guru pula mesti pandai dalam mengantarkan suatu materi dengan kemampuan yang dimilikinya. (Melawati, 2019: 158) Lewat penggunaan audio visual diharapkan kita dapat lebih menguasai pembelajaran yang diberikan oleh guru dan dengan antusias menerima pembelajaran tersebut. Dimana media ini mampu menampilkan gambar dan suara latar sesuai dengan iringan gambar yang ditampilkan guna membangun serta meningkatkan penalaran siswa dalam menguasai sesuatu peristiwa. Media ini sangat sesuai digunakan pada materi yang lingkungan dengan peristiwa masa dahulu semacam materi SKI, Aqidah Akhlak, Fikih serta Al-Quran Hadits.

Pemanfaatan teknologi yang bisa menyajikan pesan audio serta visualisasi gambar merupakan ciri utama media audio visual dengan penggunaannya selaku salah satu metode guru buat tingkatan prestasi belajar siswa. Sebagian besar guru dalam proses pendidikan PAI mengantarkan materi dengan menggunakan metode ceramah. Dengan metode ini siswa cepat bosan sehingga sulit menguasai materi yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu pemanfaatan sumber media audiovisual dapat menjadi salah satu teknik buat menangani kasus semacam di atas, karna mempunyai sebagian kelebihan antara lain lebih menarik karna terdiri dari gambar serta suara dan pembelajaran tidak cuma terpaku pada guru sehingga pembelajaran lebih mengasyikkan serta mengasyikkan. Tidak membosankan serta menaikkan hasil belajar siswa (Maisaroh Ritonga dkk, 2023: 105).

Dilihat dari pesan yang diterimanya media audio ini menerima pesan verbal dan non verbal. Pesan verbal audio yakni bahasa lisan atau kata-kata, dan kesan nonverbal audio adalah seperti bunyi-bunyian dan vokalisasi, seperti gerutuan, gumam, musik, dan lain-lain. Media audio dalam dunia pembelajaran diartikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat disajikan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar (Riyana, 2012: 133).

## B. Jenis-jenis media audio

Dalam pembahasan media audio/radio ini akan dibedakan antara media audio/radio tradisional dan media audio/radio digital (Kristanto : 2016:58-59).

### 1. Media audio tradisional

#### a. Audio kaset

Media audio tradisional adalah media yang bersifat auditif yang pada umumnya dipergunakan di dalam pembelajaran berupa audio kaset pita dengan memakai alat pemutar audiotape. Penggunaan *audio tape* ini sangat rentan dengan kerusakan karena menggunakan media pita jika diputar berulang-ulang bisa mengakibatkan suara distorsi. Kaset audio ini sudah sangat jarang digunakan di era sekarang ini. Masyarakat sekarang sudah dimudahkan dengan audio teknologi digital dengan menggunakan dengan berbagai macam format dan penyimpanan data.

#### b. Audio/radio siaran

Di samping media audio tradisional yang tersedia, terdapat juga siaran audio yang diterima melalui radio juga bernilai untuk meningkatkan pemahaman materi. Popularitas acara percakapan radio (*talk show*) menunjukkan kelebihan akan potensi siaran radio.

### 2. Media audio digital

#### a. Media optic

Berbeda dengan audio tradisional yang media penyimpanannya di *audio tape*, media penyimpanan media audio di era digital biasa disebut *compact disk*, digital video disk, *flashdisk*, *memory card*, dan sebagainya, dengan mempunyai kelebihan seperti kapasitas ruang penyimpanan yang jauh lebih besar dan lebih fleksibel. Kualitas suara digital lebih jernih dibandingkan dengan audiotape dengan format penyimpanan berekstensi mp3, mp4, dan sebagainya. Lebih dari itu media optic ini dapat bertahan lama, suara yang direkam didalamnya tidak rusak meskipun diputar secara berulang-ulang.

b. Audio/radio internet/*streaming*

Di samping disajikan melalui media optik, media audio ini bias diupload dan didownload melalui internet. Internet memberikan kesempatan upload dan download klip audio khusus untuk digunakan didalam kelas. Dalam penggunaannya audio internet yang biasanya berekstensi mp3 perlu disediakan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk memutar kembali. Perangkat keras yang biasanya digunakan dengan menggunakan laptop, pemutar mp3, *handphone*, dan sebagainya, sedangkan perangkat lunak menggunakan winamp, media player, dan sebagainya. Radio internet/*streaming* adalah siaran radio dengan penggunaan format audio digital dikombinasikan dengan teknologi jaringan internet secara *streaming*. Radio *streaming* menggunakan jaringan internet untuk menawarkan siaran radio secara *online* yang dapat di akses dan didengarkan oleh semua orang di seluruh penjuru dunia.

### C. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual

Film/ Video yang diartikan di sini merupakan selaku Media Audio Visual buat menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Banyak perihal yang bisa dipaparkan lewat video ini Ada pula langkahlangkah pemanfaatan media dengan video ini merupakan:

1. Langkah persiapan guru, pertama- tama guru mesti mempersiapkan unit pelajaran terlebih dulu, kemudia baru pemilihan video yang pas buat meraih tujuan pendidikan yang diharapkan. Bila perlu guru mesti mengenali panjangnya video tersebut, tingkatan saran video, dan juga uji coba video terlebih dulu saat sebelum ditampilkan.
2. Mempersiapkan kelas, dalam perihal ini siswa terlebih dulu dipersiapkan dengan memaparkan secara ringkas isi video, memaparkan bagian-bagian yang mesti menemukan atensi eksklusif sewaktu menyaksikan video tersebut.
3. Langkah penyajian, berbentuk pemutaran video dengan mencermati kelengkapan perlengkapan yang hendak digunakan (pengeras suara, layar proyektor serta tempat proyektor), dan guru wajib mencermati intensitas cahaya ruangan, hendak namun berhubung penelitian ini dicoba secara *online*

ataupun belajar daring sehingga video di sampaikan pada siswa via Classroom, sehingga siswa dapat langsung mengakses video tersebut di *gadget*/laptopnya masing-masing.

4. Kegiatan lanjutan, yang berbentuk tanya jawab guna mengenali sepanjang mana pemahaman siswa terhadap materi yang disediakan, membuat karangan tentang apa yang sudah ditonton, apabila dibutuhkan (Widiya, 2022: 582).

## D. Penerapan media audio dalam pembelajaran PAI

Adapun yang menjadi bahan perhatian saat ini ialah bagaimana agar penyampaian Pendidikan Agama Islam di sekolah lebih berkualitas sehingga peserta didik mampu menjiwai ajaran-ajaran Islam. Bukan sekedar menumbuhkan pengetahuan semata, tetapi lebih kepada menekankan pembentukan kepribadian dan nilai-nilai agama yang utuh. Di sinilah peran guru sangat penting, sebab dalam proses pembelajaran di kelas sebagai pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penerapan media audio dalam pembelajaran PAI sangat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam implementasinya guru dapat menggunakan media audio untuk mata pelajaran PAI di madrasah atau sekolah (Setiawan : 2022 : 181).

Adapun beberapa materi Pendidikan Agama Islam yang dapat diterapkan dengan menggunakan media audio sebagai berikut:

1. Bacaan Al-Qur'an

Guru PAI bisa merekan bacaan ayat- ayat suci Al-Quran dalam berbagai surah, yang kemudian bisa digunakan untuk mengajar siswa tentang tajwid, makna, dan hafalan Al-Qur'an.

2. Ceramah Agama

Guru PAI bisa menggunakan rekaman ceramah agama ulama atau ustadz terkemuka untuk membahas topik-topik agama dalam kelas, seperti akhlak, akidah, dan materi ibadah.

3. Materi Pelajaran Fiqih

Guru dapat menggunakan media audio dengan membuat materi menjadi *talk show* misalnya pembahasan tentang pengertian zakat, pajak, sedekah, dan infaq.

4. Materi SKI

Guru dapat menggunakan media audio yaitu dengan membuat drama atau sandiwara dalam bentuk audio dengan durasi 15-20 menit. Dengan begitu program drama dalam bentuk audio ini dapat memberikan manfaat

cukup baik bagi siswa pada pemahaman peristiwa- peristiwa sejarah (Manshur : 2019 : 4-5).

## D. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio

Media audio adalah media untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan melalui indera pendengaran. Agar pesan media audio ini mudah dipahami oleh pendengar harus menggunakan bahasa audio secara sederhana yang memadukan antara suara, musik, dan *sound effect* (Kristanto : 2016:62).

Beberapa kelebihan yang dapat diambil dengan menggunakan media ini yaitu sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan alat perekam, program audio digunakan sesuai dengan kebutuhan pendengar/pemakai. Misalnya, pemakaian audio untuk belajar Bahasa Inggris yang dapat dilaksanakan kapan dan dimana saja.
2. Media audio dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak.
3. Media audio dapat merangsang partisipasi aktif para pendengar, misalnya sambil mendengar siaran, siswa dapat melakukan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang terhadap pencapaian tujuan.
4. Program audio dapat menggugah rasa ingin tahu siswa tentang sesuatu sehingga dapat merangsang kreativitas
5. Media audio dapat menanamkan nilai-nilai dan sikap positif terhadap para pendengar yang sulit dicapai dengan media lain.
6. Media audio dapat menyajikan laporan-laporan yang actual dan orisinal yang sulit dapat dicapai dengan media lain. Media ini juga memiliki kelemahan adapun sebagai berikut:
  - a. Sifat komunikasinya satu arah (*one way communication*) Dengan demikian, sulit bagi para pendengar untuk mendiskusikan hal-hal yang sulit dipahami. Untuk mengurangi kelemahan tersebut bisa dibatasi dengan menggunakan telepon.
  - b. Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan dan kata dan bahasa yang baik.
  - c. Media audio hanya akan mampu melayani secara baik untuk mereka yang sudah mampu berfikir abstrak.
  - d. Tanpa ada penyaji bertatap muka secara langsung dengan siswa, beberapa diantara siswa kurang memperhatikan penyajian itu.
  - e. Kecepatan rekaman dan pengaturan trek yang bermacam-macam menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman yang direkam pada suatu mesin perekam yang berbeda (Sanjaya : 2015 : 216-217).

## KESIMPULAN

Media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal (ke kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Media audio untuk pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar-mengajar. Media audio hanya dapat diterima oleh indra pendengaran. Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, dan *sound effect*. Media audio untuk pengajaran adalah pelaksanaan media pendidikan yang mencapai tujuan dalam pembelajaran buat tingkatkan mutu siswa dalam pembelajaran sehingga kedudukan guru lah yang sangat berarti dalam media pendidikan ini, walaupun dibantu dengan teknologi tetapi guru pula mesti pandai dalam mengantarkan materi dengan kemampuan yang dimilikinya.

Media audio visual diharapkan kita dapat lebih menguasai pembelajaran yang diberikan oleh guru dan dengan antusias menerima pembelajaran tersebut. Media ini mampu menampilkan gambar dan suara latar sesuai dengan iringan gambar yang ditampilkan guna membangun serta meningkatkan penalaran siswa dalam menguasai sesuatu peristiwa. Pemanfaatan teknologi yang bisa menyajikan pesan audio dan visualisasi gambar merupakan ciri utama media audio visual dengan penggunaannya selaku salah satu metode guru buat tingkatkan prestasi belajar siswa. Media audio dalam duniapembelajaran diartikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat disajikan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga terjadi proses belajar-mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R.H. (1987). *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Andi Kristanto. (2016). *Media Pembelajaran*, Edisi 6 (Surabaya: Bintang Surabaya,).
- Maisaroh Ritonga, 2023, *PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 6 No. 1
- Melawati, 2019, *IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA SEKOLAH SMP AL-MUNIB*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, Vol. 2, No.1
- Sadiman, Arief S. dkk . (2005). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT.Raja Grafindo Persada

# Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam

Vol 23 No 2 (2024) 873 - 881 P-ISSN 1411-7673 E-ISSN 2776-5571

DOI: 10.17467/mk.v23i2.1463

Sudjana Nana, Ahmad Rivai. (1997). *Media Pengajaran*. Bandung : CV Sinar Baru.

Susilana, R dan Riyana C. (2007)*Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wahana Prima.

Umar Manshur, Maghfur Ramdlani, (2019).*Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI*, Vol 5 , Jurnal Pendidikan Agama Islam,

Usep Setiawan dkk. (2022).*Media Pembelajaran*, Edisi 2022 ( Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung,)

Widiya, 2022, *Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas VII SMP Swasta AlHikmah Pulau Banyak*, Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 2 No 1

Wina Sanjaya,(2015).*Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana,).

Zed Mestika, (2004), *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Bogor Indonesia.